

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian

Dalam hal ini indikator sebuah efektivitas pelaksanaan bimbingan pranihkah memerlukan suatu standar atau ukuran dimana kebijakan yang telah dijalankan tersebut bisa dikatakan telah sesuai dengan tujuan diberlakukannya program yang sedang dijalankan. Indikator sendiri berasal dari kata dasar bahasa Inggris *to indicate*, yang artinya menunjukkan. Dengan demikian indikator berarti alat penunjuk atau sesuatu yang menunjukkan kualitas sesuatu. Sedangkan upaya untuk mengetahui keefektifan suatu komponen apakah sudah mencapai tujuan dilaksanakannya program dinamakan evaluasi program. Jadi setelah diketahui hasil belajar tidak memuaskan dapat dicari dimana letak kekurangannya atau komponen mana yang bekerja tidak semestinya.¹

Sebagai alat ukur dalam ke-efektifan pelaksanaan bimbingan pranihkah, maka bisa dilihat dari beberapa hal, yakni:

- a. Kesesuaian antara proses belajar mengajar yang berlangsung dengan garis-garis besar program yang ditentukan.
- b. Kesiapan narasumber yang melaksanakan program tersebut.
- c. Kesiapan para peserta bimbingan dalam mengikuti program.
- d. Minat dan perhatian para peserta dalam mengikuti bimbingan.
- e. Tingkat penguasaan peserta bimbingan terhadap tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam program bimbingan yang bersifat terbatas.

¹ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 17.

- f. Evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan umum pengajaran.

Faktor yang mempengaruhi bimbingan atau pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh berfungsinya unsur-unsur dari setiap faktor pendukungnya. Dan diantara faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar antara lain:

- a. peserta bimbingan dengan latar belakang yang berbeda, yakni mencakup: tingkat kecerdasan, bakat, minat, motivasi, keyakinan, kesadaran, kedisiplinan dan tanggung jawab.
- b. Narasumber yang professional , yakni mencakup kompetensi personal, kompetensi professional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kualifikasi pendidikan yang memadai dan kesejahteraan yang memadai.
- c. Suasana bimbingan yang interaktif dan partisipatif yang dimanifestasikan dengan adanya komunikasi dan unsur balik secara aktif, efektif, inovatif dan menyenangkan.
- d. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran .
- e. Materi yang sesuai kerangka dasar atau arahan, disini yang dimaksudkan yaitu peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.
- f. Pembiayaan yang memadai, dalam hal ini adalah dana pemerintah yang dianggarkan langsung dari kementerian keuangan.²

1. a. Proses Bimbingan Terhadap Para Pesertadi Klinik Nikah Medan.

Hasil wawancara dengan Nisa Isnan Nasution, Pendiri Klinik Nikah Medan adalah sebagai berikut:

² Abdullah Syarqawi, *Tuntunan Praktis Rumah Tangga Bahagia*, (Jakarta: Media Press, 2000), h. 53.

“Sebelum melakukan pemberian bimbingan pranikah kepada para peserta yang ingin mengikuti perkuliahan, setiap orang harus mendaftarkan diri terlebih dahulu kepada admin Klinik Nikah langsung, atau menghubungi akun resmi kami di media sosial dengan waktu, syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ada, yaitu dengan umur minimal 19 tahun dan maksimal 35 tahun, dan info seputar pendaftaran akan selalu kami share di akun instagram resmi Klinik Nikah Medan. Selanjutnya membayar uang perkuliahan sebesar 450 ribu. Dengan fasilitas kelas, modul materi, pengajar, sertifikat Klinik Nikah, konsultasi jodoh dan souvenir, kemudian disinilah akan diberikan informasi tentang bimbingan perkuliahan yang akan di ikuti oleh peserta Klinik Nikah Medan yang dilaksanakan setiap hari minggu, dengan durasi waktu 2 sampai dengan 3 jam, mulai dari 13.30 sampai dengan 15.30 yang dilakukan selama 3 bulan penuh. Kemudian bimbingan ini sudah sesuai dengan prosedur Kementerian Agama baik dari visi dan misi serta materi yang disampaikan meliputi Niat dan mindset dari pernikahan itu sendiri, kesehatan, tahap memilih jodoh, khitbah serta mahar administrasi di KUA, fiqih jima’ manajemen keuangan, konflik permasalahan talak dan rujuk serta pemantapan menuju jenjang pernikahan. Metode yang kita gunakan yaitu metode ceramah dan tanya jawab mengingat waktu yang relatif singkat. Klinik Nikah ini bertujuan untuk memberikan ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat dan dapat menjalankan pernikahan tanpa adanya kata perpisahan dan mampu mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah serta wadukwah dalam keluarganya.”³

Juliardi Rahmat Syahputra selaku rektor Klinik Nikah Medan mengatakan:

“Setiap individu wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu di akun media sosial Klinik Nikah Medan, ataupun bisa kepada alumni untuk memberikan konfirmasi pendaftaran secara langsung, dan apabila melakukan pendaftaran secara langsung, bisa dengan mengisi formulir yang akan disediakan. Klinik Nikah Medan selanjutnya akan memberi arahan tentang jadwal perkuliahan ataupun bimbingan dan kami akan memberitahu peserta tentang fasilitas-fasilitas yang akan diperoleh mulai dari kelas, modul, sertifikat, konsultasi jodoh dan souvenir yang akan diberikan di akhir atau penutupan bimbingan. Adapun waktu dalam pemberian bimbingan pranikah yaitu dilakukan sebanyak 4 kali dalam satu bulan, yang dilaksanakan setiap hari minggu dari jam 13.00 sampai dengan pukul 15.30, dan berlangsung selama 3 bulan. Materi bimbingan pranikah

³ Nisa Isnani Nasution, Pendiri Klinik Nikah Medan, Wawancara Pribadi, Medan, 17 April 2022.

yang ada di Klinik Nikah Medan adalah tentang materi-materi pokok yang membahas mengenai ilmu dalam membangun rumah tangga yang baik, mulai dari niatnya, kesehatan, walimahan, fiqihnya dan manajemen masalah-masalah yang akan muncul dalam keluarga, itu hanya gambaran secara garis besar saja. Metode yang kami terapkan di Klinik Nikah Medan sesuai dengan peraturan dari Kementerian Agama yaitu metode diskusi, ceramah dan tanya jawab, dan dengan sistem pengajaran layaknya seperti di sekolah pada umumnya, dosen menyampaikan materi secara langsung kepada peserta. Klinik Nikah hadir sebagai lembaga edukasi pra dan pasca nikah untuk memberikan dan tentunya untuk menanamkan ilmu pernikahan yang berlandaskan agama agar para wanita atau para pasangan yang sudah memutuskan untuk hidup bersama, dapat menjalankannya dengan baik karena sudah dimilikinya ilmu tentang pernikahan yang ia dapatkan dari Klinik Nikah Medan.”⁴

Renji Sualendra selaku koordinator HUMAS Klinik Nikah Medan mengatakan:

“Sistem bimbingan pranikah yang dilaksanakan di Klinik Nikah Medan melalui beberapa tahap, yakni para peserta yang ingin mengikuti perkuliahan harus mendaftarkan diri terlebih dahulu, infonya dapat diperoleh dari para anggota Klinik Nikah Medan, maupun dari sosial media resmi Klinik Nikah Medan. Kemudian para peserta harus membayar administrasi perkuliahan sebesar 450.000 ribu, selanjutnya waktu perkuliahan akan di informasikan. Para peserta akan langsung menerima pembelajaran, ataupun bimbingan dalam sebuah kelas, namun biasanya kita mulai dengan sesi perkenalan diri. Selanjutnya para peserta akan mendapatkan beberapa fasilitas yang akan kami berikan, mulai dari kelas, modul, sertifikat, konsultasi jodoh dan souvenir khusus dari Klinik Nikah Medan. Metode pembelajaran yang kami gunakan seperti pembelajaran pada umumnya, para peserta bimbingan bebas menanyakan apa saja seputar ilmu pernikahan yang ingin digali dari tutor atau pengajar. Peserta yang ingin mengikuti bimbingan minimal berusia 19 tahun dan maksimal 35 tahun, tapi sebenarnya sampai 40 tahun pun tidak masalah. Kemudian tujuan dibentuknya bimbingan ini adalah menambah wawasan bagi masyarakat kota Medan khususnya, agar lebih memiliki bekal ketika hendak akan melaksanakan pernikahan, kemudian bagi para peserta yang telah berumah tangga, agar lebih

⁴ Juliardi Rahmat, Rektor Klinik Nikah Medan, Wawancara Pribadi, Medan, 17 April 2022.

memahami dan mendalami ilmu-ilmu keluarga, karena berumah tangga itu merupakan ibadah seumur hidup, oleh sebab itu perlu bekal yang baik dalam melaksanaksannya.”⁵

Hilmi Nasution selaku founder Klinik Nikah Medan mengatakan:

“klinik Nikah medan ini berdiri karena memang keinginan yang begitu besar dari dua orang bersaudara untuk mendirikan sekolah pra nikah, saya dan adik saya, yang memang sebelumnya telah mengikuti sekolah pra nikah yang ada di malang, kemudian karena melihat tingkat perceraian yang begitu besar di kota Medan. Sistem perkuliahan dilaksanakan selama 3 bulan, dengan pertemuan yang dilaksanakan setiap hari minggu, dari jam 2 sampai dengan jam 4 sore. Tujuan yang utama khususnya menambah ilmu para peserta, baik yang belum menikah ataupun yang sudah menikah.”⁶

Tabel 3

HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS KLINIKNIKAH MEDAN

Informan	Nisa Isnan	Juliardi	Renji	Helmi	Andika Pratama
Pertanyaan	Nasution	Rahmat Syahputra	Sualendra	Nasution	
1. Kapan waktu pemberian bimbingan	Setelah peserta mendaftarkan diri, selanjutnya akan dikabari jadwal pemberian bimbingan	Setiap hari minggu, yang dilakukan selama 3 bulan lamanya	Satu kali satu minggu, yang dilaksanakan setiap hari minggu. Dilakukan 12 kali pertemuan selama 3 bulan.	Tiap hari minggu, 12 kali pertemuan selama 3 bulan lamanya, tiap pertemuan sekitar 2 jam bimbingan	Setiap hari minggu pukul 13.30 sampai dengan 15.30
2. Materi	Niat	Sangat banyak	Ada niat,	Sangat banyak	Niat, kesehatan,

⁵Renji Suaelendra, Humas Klinik Nikah Medan, Wawancara Pribadi, medan, 29 September 2022.

⁶ Helmi Nasution, Founder Klinik Nikah Medan, Wawancara Pribadi, Medan, 25 September 2022.

apasaja yang diberikan	pernikahan, tahapan pemilahan jodoh, khitbah, fiqih jima' fiqih talaq dan ruju dan administrasi KUA	mulai dari niat, kesehatan, pemilihan jodoh, walimah sampai kepada pemantapan	kesehatan, pemilihan jodoh, khitbah, mahar, fiqh walimah, jima' manajemen konflik dan pemantapa menuju pernikahan	mulai dari niat sampai kepada pemantapan menuju pernikahan, semuanya ada di modul bimbingan	manajemen konflik, keuangan, khitbah, mahar, pemilihan jodoh, parenting, serta administrasi KUA, dan masih ada lagi yang lain
3. Metode yang diterapkan	Tanya jawab, ceramah	Ceramah, diskusi dan tanya jawab	Sistem ceramah dan diskusi	Diskusi, tanya jawab dan ceramah	Ceramah langsung, diskusi
4. Tujuan utama berdirinya Klinik Nikah Medan	Untuk menambah pengetahuan bagi kaum remaja usia nikah dan untuk meminimalisir tingginya angka perceraian di kota medan	Untuk lembaga edukasi pra dan pasca nikah untuk memberikan dan menanamkan ilmu pernikahan yang berlandaskan agama kepada masyarakat	Untuk menambah wawasan bagi masyarakat dalam memahami dan mendalami ilmu keluarga yang merupakan ibadah seumur hidup	Meminimalisir tingginya angka perceraian pada masa sekarang, khususnya di kota medan	Sebagai tempat edukasi bagi masyarakat yang akan melangsungkan pernikahan untuk menambah wawasan dan juga ilmu.

5. Kesesuaian Klinik Nikah dengan ketentuan peraturan BIMAS tahun 2013	Sudah sesuai karena kami tetap berpedoman dengan peraturan dari Kementerian Agama	Sesuai, hanya dalam sistem bimbingannya yang berbeda	Sudah sesuai Karena kami dalam melaksanakan bimbingan tetap berpedoman pada peraturan KEMENAG	Sudah Sesuai, hanya dalam pemberian bimbingannya yang berbeda, di Klinik Nikah ini lebih lama	Sudah sesuai karena kami sendiri bekerja sama dengan KUA
------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------

1.b. Analisis Proses Bimbingan Terhadap Para Peserta di Klinik Nikah Medan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis dapat di simpulkan bahwa proses bimbingan pranikah kepada para peserta bimbingan di Klinik Nikah Medan yaitu setelah individu melakukan pendaftaran ke admin Klinik Nikah Medan dengan melengkapi syarat-syarat yang telah ditentukan yang bisa di akses melalui instagram resmi Klinik Nikah Medan. Ataupun kepada paraalumni dan pengurus Klinik Nikah medan dengan mengisi formulir pendaftaran secara manual dan dapat diberikan kepada pengurus ataupun alumni Klinik Nikah Medan. Selanjutnya peserta bimbingan akan diberitahu jadwal perkuliahan untuk mengikuti bimbingan pranikah di Klinik Nikah Medan. Materi yang diberikan sesuai dengan modul bimbingan perkawinan. Selanjutnya peserta yang ingin mengikuti bimbingan harus membayar uang administrasi sebesar 450 ribu, sebagai bentuk biaya bimbingan selama 3 bulan yaitu 12 kali pertemuan, yang dilaksanakan setiap hari minggu mulai dari pukul 13.00 sampai dengan 15.30, dilaksanakan dalam ruangan kelas layaknya sistem perkuliahan dan proses belajar mengajar seperti biasa. Tentor yang memberikan bimbingan merupakan orang yang professional di bidangnya, dan paham tentang materi yang di amanahkan kepadanya, dan ini

disaksikan langsung oleh penulis pada kegiatan bimbingan yang dilakukan di Klinik Nikah Medan. Selanjutnya peserta yang ingin mengikuti bimbingan pranikah di Klinik Nikah Medan minimal berumur 19 tahun dan maksimalnya tidak ada batasan umur bagi yang ingin mengikuti bimbingan, serta bagi para peserta yang telah membayar uang perkuliahan sebesar 450.000 maka akan mendapatkan fasilitas dari Klinik Nikah Medan yaitu modul materi, pengajar yang profesional, sertifikat Klinik Nikah Medan, outbound gratis, konsultasi jodoh, serta souvenir Klinik Nikah Medan.

Proses bimbingan pranikah yang diberikan oleh pihak Klinik Nikah Medan kepada para peserta bimbingan, dinyatakan bahwa proses yang dilakukan sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, yaitu peserta bimbingan akan menerima bimbingan pranikah, kemudian bimbingan pranikah akan diberikan sekitar 2 sampai dengan 3 jam setiap hari minggu, yang dilaksanakan selama 3 bulan lamanya. Materi dan metode yang sesuai dengan modul bimbingan perkawinan yang diterbitkan kementerian agama RI tahun 2013, meliputi metode ceramah dan tanya jawab dan sangat jelas perbedaan pelaksanaan bimbingan yang diberikan di Klinik Nikah Medan dengan yang ada KUA, di Klinik Nikah sendiri pemberian bimbingan persis seperti perkuliahan sehari-hari, tentang materi yang kurang jelas dapat ditanyakan peserta secara langsung kepada tutor, serta dilaksanakan dalam ruangan kelas, dan para peserta bimbingan memanggil pemateri dengan panggilan dosen. Kemudian dari observasi bahwa gedung khusus bimbingan pranikah ini tidak ada, jadi ketika melaksanakan bimbingan atau kegiatan tempatnya sesuai dengan ketentuan dari pihak Klinik Nikah, tidak tetap dan dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan, dan sekarang proses bimbingan diberikan di Aula Sekolah Namira Tanjung Sari, Medan.

Ketentuan dari tempat akan diberitahukan di akun media sosial resmi milik Klinik Nikah Medan, dan menurut penulis ini merupakan salah satu kelemahan dari pihak Klinik Nikah, pertama dari tempat yang tidak tetap dan selanjutnya informasi yang diberikan dapat berubah-ubah jadi para peserta harus selalu update melihat akun sosial resmi Klinik Nikah Medan, kemudian pelaksanaan bimbingan yang lebih cenderung kepada sesi ceramah dan tanya jawab, sedangkan dalam peraturan Direktur BIMAS pelaksanaan metode bimbingan harus mencakup ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Namun secara keseluruhan pelaksanaan bimbingan pranikah ini sudah sangat baik dan sesuai dengan ketentuan peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, dari sistem pelaksanaan bimbingan tatap muka, yang dilaksanakan selama 16 jam pelajaran, dalam kebijakan ini lembaga Klinik Nikah melaksanakan jam pemberian bimbingan selama 24 jam pelajaran. Proses pemberian bimbingan ini sudah dikategorikan sangat baik dengan sistem yang hampir secara keseluruhan sudah sesuai dengan ketentuan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.

Tujuan utama didirikannya Klinik Nikah Medan adalah sebagai lembaga edukasi pra dan pasca pernikahan dalam menambah wawasan masyarakat. Khususnya remaja usia nikah yang akan melaksanakan pernikahan, atau orang yang telah berkeluarga, agar memiliki bekal ilmu pengetahuan yang mumpuni dan dapat melangsungkan pernikahannya dengan rukun, serta dapat mengantisipasi atau meminimalisir permasalahan-permasalahan yang akan muncul dalam rangka mencegah tingginya angka perceraian dari pasangan muda, khususnya di Kota Medan, sehingga terbentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah dan wadakhah. Selaras dengan ketentuan Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam No. DJ.II//542 Tahun 2018, tujuan dari pelaksanaan bimbingan pranikah adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga/keluarga dalam

mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah warahmah serta mengurangi angka perselisihan, perceraian, dan kekerasan dalam rumah tangga.

2.a. Kesesuaian Peranan Klinik Nikah Medan dengan ketentuan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam

Helmi Nasution selaku Pendiri Klinik Nikah Medan, sekaligus dosen di Klinik Nikah mengatakan:

“bahwasanya bimbingan yang ada di Klinik Nikah Medan ini, sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada dalam peraturan Kementerian Agama, baik dari visi misi dan tujuan. Maupun dari segi materinya, bahkan dapat dikatakan materi yang ada di Klinik Nikah Medan jauh lebih mumpuni, karena mencakup materi yang begitu banyak yang disampaikan secara bertahap, kemudian pengajar yang ada di Klinik Nikah sendiri merupakan orang yang berkompeten di bidang tersebut dan disampaikan dalam waktu yang cukup memadai”.⁷

Nisa Isnan Nasution selaku founder Klinik Nikah Medan, mengatakan:

“Klinik Nikah ini sendiri dibentuk dengan tujuan yang sama, sesuai dengan ketentuan-ketentuan Kementerian Agama. Dan memang memiliki visi misi yang sama juga, yakni untuk membekali masyarakat tentang ilmu pernikahan. Hanya saja bentuk pemberian bimbingannya yang berbeda. Namun tujuan dasarnya semua sama. Disini kami memberikan bentuk bimbingan layaknya pendidikan formal selama 12 kali pertemuan, dan di KUA sendiri bimbingan yang diberikan dalam jangka satu hari ataupun dua hari, dan dengan tujuan yang sama untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga/keluarga dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, warahmah serta mengurangi angka perselisihan, perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga”.⁸

Arini Suryani selaku alumni Klinik Nikah Medan dan merangkap sebagai Bendahara mengatakan:

⁷Helmi Nasution, Founder Klinik Nikah Medan, Wawancara Pribadi, Medan, 25 September 2022.

⁸Nisa Isnan Nasution, Pendiri Klinik Nikah Medan, Wawancara Pribadi, Medan, 29 September 2022.

“Semua materi yang ada di Klinik nikah itu sudah sesuai dengan materi yang ada di Kementerian agama, dan bagi setiap alumni yang telah selesai sekolah bimbingan pra nikah maka akan di berikan sebuah sertifikat, dan ini biasanya akan berlaku di KUA setempat. Jadi bagi para peserta yang ingin menikah tidak perlu lagi melakukan bimbingan di KUA, tinggal menunjukkan sertifikat yang diberikan pihak Klinik Nikah Medan.”⁹

Andika Pratama Selaku founder Klinik Nikah Medan dan juga merupakan suami dari Ibu Hilmi Nasution mengatakan:

“semua materi yang ada di Klinik Nikah ini sudah sesuai dengan ketentuan materi dari Kementerian Agama, di Klinik Nikah ini sendiri materinya mencakup Niat dan Mindset, kesehatan, tahap memilih jodoh, khitbah, administaris KUA, fiqh walimah, fiqh jima’, manajemen keuangan, talak dan rujuk serta pemantapan dan semua itu sudah mencakup dan sesuai dengan ketentuan dari Kementerian Agama dan begitu pula dengan metode yang kami terapkan”.¹⁰

2.b. Analisis kesesuaian Peranan Klinik Nikah Medan Dengan Ketentuan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis bahwa proses bimbingan di Klinik Nikah Medan dengan ketentuan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam sudah dapat dikatakan sesuai, yang pertama dari segi metode. Metode yang dilaksanakan di Klinik nikah Medan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Sedangkan dalam peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam metode yang dapat digunakan dalam pemberian bimbingan adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Dapat diketahui bahwasanya di Klinik Nikah Medan lebih cenderung ke metode ceramah dan tanya jawab, sebab melihat waktu yang terbatas dan singkat. Kemudian bila dikaji dari peraturan pasal 1 ayat 2 yang menjelaskan tentang usia

⁹ Arini Suryani, Alumni Klinik Nikah Medan, Wawancara Pribadi, Medan, 23 September 2022.

¹⁰ Andika Pratama, Founder Klinik Nikah Medan, Wawancara Pribadi, Medan, 25 September 2022.

bergabung dengan lembaga bimbingan pranikah minimal 19 Tahun, dan ini diterapkan di Klinik Nikah Medan. Selanjutnya Klinik Nikah Medan juga menerbitkan sertifikat bukti kelulusan, dimana sesuai dengan ayat 6 pasal 1 peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam tahun 2013.

Dari segi dan tujuan serta visi dan misi antara Klinik Nikah Medan dengan ketentuan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam memiliki tujuan yang sama, yakni untuk menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat yang akan melaksanakan pernikahan, dalam rangka menurunkan atau meminimalisir masalah-masalah yang akan di hadapi dalam rumah tangga, serta meminimalisir dampak kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan terjadi. Sehingga terbentuknya keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah. Dan dari segi pemberian bimbingan, dari observasi peneliti secara langsung, bahwasanya pemberian bimbingan di Klinik Nikah Medan sudah cukup baik, sebab memiliki durasi waktu yang lebih lama dalam menyampaikan ataupun memberikan bimbingan kepada para peserta, yakni selama 3 bulan 12 kali pertemuan, sedangkan kita ketahui secara umum bahwasanya bimbingan pranikah di KUA biasanya dilakukan dalam jangka waktu 2 hari, dan menurut penulis, jangkawaktu ini terlalu singkat untuk menyerap seluruh materi yang akan disampaikan, dan bahkan untuk saat ini, banyak KUA yang tidak mengadakan bimbingan nikah tersebut. Kemudian yang mana harapan dari adanya bimbingan di Klinik Nikah ini adalah terbentuknya keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah serta wadakhwah.

Dari segi materi yang diberikan lembaga Klinik Nikah Medan, dengan ketentuan dari peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dapat dikaji bahwasanya materi-materi pokok yang ada di Klinik Nikah mencakup Niat dan Mindset Pernikahan, kesehatan pranikah, tahapan pemilihan jodoh, khitbah dan mahar, administrasi KUA, fiqh walimah, fiqh jima'

Manajemen keuangan, manajemen konflik, fiqh talak dan rujuk, parenting dan pemantapan. Sedangkan materi yang ada di ketentuan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam yaitu UU perkawinan, yang mencakup ijab qabul, sighth taklik talak, surat nikah, khitbah dan konseling. Selanjutnya fiqh munakahat, reproduksi sehat, ekonomi keluarga, psikologi perkawinan, manajemen rumah tangga, pembinaan keluarga sakinah, pendidikan agama dalam rumah tangga serta materi keluarga berencana.

Semua materi yang ada di Klinik Nikah Medan dengan Ketentuan materi dari Kementerian Agama Sudah sesuai, dan sudah hampir mencakup sama dalam hal keseluruhan, kecuali materi keluarga berencanakemudian jika dikaji dari peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam No. DJ. II/542 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah sebagai berikut:

Pasal 1 :

- (1) Kursus Pra Nikah adalah pemberian bekal pengetahuan, pemahaman, keterampilan, penumbuhan kesadaran kepada remaja usia nikah tentang kehidupan rumah tangga keluarga.
- (2) Remaja usia nikah adalah laki-laki muslim berumur sekurang-kurangnya 19 tahun dan perempuan muslimah 19 tahun.
- (3) Keluarga sakinah adalah keluarga yang didasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat spiritual dan material secara serasi dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antara internal keluarga dan lingkungannya, mampu memahami, mengamalkan dan memperdalam nilai-nilai keimanan, ketakwaan dan akhlakul karimah.

- (4) Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan yang selanjutnya disebut BP4 adalah organisasi profesional yang bersifat sosial keagamaan sebagai mitra kerja Kementerian Agama dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah.
- (5) Lembaga penyelenggara Kursus pra nikah adalah organisasi keagamaan Islam yang telah memiliki akreditasi dari Kementerian Agama.
- (6) Sertifikat adalah bukti otentik keikutsertaan/kelulusan dalam mengikuti Kursus pra nikah.
- (7) Akreditasi adalah pengakuan terhadap badan atau lembaga yang menyelenggarakan kursus pra nikah setelah dinilai memenuhi kriteria/persyaratan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama.

pasal 2 :

Peraturan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga/keluarga dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, warahmah serta mengurangi angka perselisihan, perceraian, dan kekerasan dalam rumah tangga.

Pasal 3 :

- 1) Penyelenggara Kursus pra nikah adalah BP4 dan organisasi keagamaan Islam yang memiliki Akreditasi dari Kementrian Agama.
- 2) Kementerian Agama dapat menyelenggarakan kursus pra nikah yang pelaksanaannya bekerja sama dengan Badan Penasihat, Pembinaan, dan Pelestarian Perkawinan (BP4) atau organisasi keagamaan Islam lainnya.
- 3) Dalam pelaksanaannya BP4 dan organisasi keagamaan Islam penyelenggara kursus pra nikah dapat bekerja sama dengan instansi atau kementerian lain atau lembaga lainnya.
- 4) Akreditasi yang diberikan kepada BP4 dan organisasi keagamaan sebagaimana dimaksud padaayat (1) berlaku selama 2 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang dengan permohonan baru.

Pasal 4

Kementerian Agama menyediakan sarana pembelajaran dalam bentuk silabus dan modul.

Pasal 5

Pembiayaan penyelenggaraan Kursus Pranikah dapat bersumber dari APBN dan APBD

Pasal 6

- 1) Remaja usia nikah yang telah mengikuti Kursus Pra Nikah diberikan sertifikat sebagai tanda bukti kelulusan.
- 2) Sertifikat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikeluarkan oleh BP4 atau organisasi keagamaan Islam penyelenggara kursus
- 3) Sertifikat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat menjadi syarat kelengkapan pencatatan perkawinan

Pasal 7

Peserta kursus pra nikah adalah remaja usia nikah dan calon pengantin yang akan melangsungkan perkawinan.

Pasal 8

- 1) Materi Kursus pra nikah dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok dasar, kelompok inti dan kelompok penunjang.
- 2) Kursus pra nikah dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan.
- 3) Narasumber terdiri dari konsultan perkawinan dan keluarga, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang memiliki kompetensi sesuai dengan keahlian
- 4) Materi Kursus Pra Nikah diberikan sekurang-kurangnya 16 jam pelajaran.

Pasal 9 :

- 1) Hal-hal teknis yang belum diatur dalam peraturan ini, akan diatur dalam Keputusan Direktur Urusan Agama Islam tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah.

2) Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Kemudian diperbaharui dengan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 373 Tahun 2017, tentang petunjuk teknis bimbingan perkawinan bagi calon pengantin.

Keluarga merupakan fondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Keluarga juga merupakan komponen utama tercapainya pembangunan berkelanjutan yang disusun oleh PBB dan disepakati secara internasional di tahun 2015. Karena itulah, keluarga yang kokoh dan tangguh merupakan kebutuhan mendasar Negara. Hal ini sejalan dengan agenda prioritas pembangunan dalam Nawa Cita, yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

Membangun keluarga yang kokoh memerlukan ikhtiar sungguh-sungguh, yaitu dimulai dari mempersiapkan pasangan calon pengantin dan remaja usia nikah memasuki mahligai rumah tangga. Calon pengantin dan remaja usia nikah perlu mendapat pengetahuan tentang cara mewujudkan keluarga bahagia, membangun kesadaran bersama, mewujudkan keluarga sehat dan berkualitas, mengatasi berbagai konflik keluarga, memperkokoh komitmen, serta berbagai keterampilan hidup untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan global yang semakin berat.

Program bimbingan perkawinan pranikah bagi calon pengantin adalah wujud nyata kesungguhan Kementerian Agama dalam memastikan pembangunan bangsa melalui keharmonisan perkawinan yang ideal, mencakup penyediaan sumber daya dan anggarannya. Maka untuk menjamin akuntabilitas dan tertib administrasi pelaksanaan program, perlu diterbitkan petunjuk pelaksanaan bimbingan perkawinan pranikah bagi calon pengantin.

A. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

- a. Agar penggunaan biaya Bimbingan Perkawinan Pranikah bagi calon pengantin di lingkungan satuan kerja Kementerian Agama yang dibiayai melalui APBN dan PNBPNR berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Agar terlaksana pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pranikah bagi calon pengantin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Tujuan

- a. Optimalisasi penggunaan dana dan pelaksanaan program Bimbingan Perkawinan Pranikah bagi calon pengantin yang dibiayai dari APBN dan PNBPNR.
- b. Sebagai pedoman bagi lembaga penyelenggara dalam melaksanakan kegiatan Bimbingan Perkawinan Pranikah bagi calon pengantin.

Ketentuan dari pasal 5 peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam yang menyatakan bahwa sumber dana bimbingan berasal dari APBN dan APBD, di Klinik Nikah sendiri dana bersumber dari para peserta karena bersifat mandiri dan tidak terikat dengan instansi lainnya. Dalam ketentuan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam bahwasanya materi keluarga berencana wajib di berikan dalam bimbingan pranikah, dan dari observasi peneliti di Klinik Nikah Medan, bahwa materi ini tidak disampaikan. Secara garis besar hanya poin ini saja yang membedakan materi yang ada di Klinik Nikah dengan ketentuan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.

3.a. Efektivitas Bimbingan Pranikah Dalam Membentuk Keluarga yang Sakinah.

Dalam hal ini untuk mendapatkan gambaran tentang sejauh mana bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga yang sakinah bagi paraanggotanya, peneliti mewawancarai alumni Klinik Nikah yang telah mendapatkan bimbingan pranikah selama 3 bulan

“pertama, hasil wawancara dengan Ibu Kiki di Mesjid al jihad Medan yang sudah menikah di tahun 2017, mempunyai 1 orang anak dan sudah mendapatkan bimbingan pranikah di Klinik Nikah Medan, dia menyatakan bahwa program bimbingan pranikah yang diberikan oleh pihak Klinik Nikah Medan sangat baik sehingga sampai sekarang saya mengerti cara membina keluarga dengan baik. Dan materi yang diberikan dalam bimbingan pranikah sangat membantu saya sejauh ini karna kalau ada permasalahan dalam keluarga saya mudah menyelesaikannya. Dengan bimbingan ini kita menjadi tahu tentang kewajiban suami isteri sehingga permasalahan dalam keluarga berkurang, dan saya sering berdiskusi tentang kewajiban dan hak suami istri kepada suami saya, agar kami sama-sama paham dan mengerti.”¹¹

“Kedua, hasil wawancara dengan Arini Suryani di Mesjid Al-amin Jl.HM Yamin, dia merupakan alumni sekaligus mencakup bendahara, dia menyatakan program bimbingan pranikah ini sangat perlu untuk menjadi bekal dalam berkeluarga, dan materi yang sudah di berikan sangat membantu keluarga saya dalam membina keluarga yang baik, tetapi hal itu semua tergantung kepada pasangan suami isteri jika benar-benar mengaplikasikan materi itu, semua akan sangat berguna dalam membina keluarga.”¹²

“Ketiga, hasil wawancara dengan Putri Maisyarah di Jl. Raya Menteng, yang menikah pada tahun 2017, mempunyai 2 orang anak dan sudah mendapatkan bimbingan pranikah di Klinik Nikah Medan, dia menyatakan bahwa program bimbingan pranikah sangat perlu, adapun kelebihan dari bimbingan ini membantu pasangan suami isteri dalam membina keluarga yang harmonis, namun belum serta merta dapat terbentuknya keluarga yang sakinah, karena semua tergantung kita, dengan ilmu yang dimiliki. dan kekurangannya pemberian materi yang begitu monoton dan terlalu serius.”

¹¹ Kiki Handayani, Alumni Klinik Nikah Medan, Wawancara Pribadi, Medan, 3 September 2022.

¹² Arini Suryani, Alumni Klinik Nikah Medan, Wawancara Pribadi, medan, 23 September 2022.

“Keempat, hasil wawancara dengan Lheyliya Mayrilla di Jl. Veteran Pasar 2, yang menikah di akhir tahun 2016 dan mempunyai satu orang anak dan sudah mendapatkan bimbingan pranikah di Klinik Nikah Medan, dia menyatakan bahwa program bimbingan yang ada di Klinik Nikah ini sudah sangat cukup memadai, namun dalam membentuk sebuah keluarga yang sakinah tentunya tidak gampang, sebab semua itu hanyalah materi semata, dan dalam berumah tangga sering hal-hal kecil biasa menjadi masalah besar. Intinya itu adalah sebuah bimbingan saja, dan semua kembali kepada diri masing-masing.”¹³

“Kelima, hasil wawancara dengan Ibu Widya Nurjianti di Jl. helvetia, dia menyatakan bahwa bimbingan pranikah yang ada di Klinik Nikah ini sangat berguna bagi pasangan suami istri dan materi yang disampaikan cukup menarik dan menurut saya dapat dikategorikan lengkap, namun harus kita sadari bahwa mewujudkan keluarga sakinah dalam sebuah rumah tangga tidaklah mudah, bahkan sering juga terjadi pertengkaran sedikit dengan suami, misalnya karna uang jajan anak, namun memang sayaakui bimbingan yang diberikan sudah cukup baik.”¹⁴

“Keenam, hasil wawancara dengan Ibu Afifah Nasution, yang telah menikah di awal tahun 2016, dan sudah dikaruniai 2 orang anak, dia menyatakan program bimbingan pranikah yang ada di Klinik Nikah Medan sudah sangat baik dan membantu pasangan suami isteri dalam membangun keluarga, dan materi-materi yang disampaikan sangat menambah wawasan untuk diri saya pribadi, tetapi ketika dikatakan dalam hal membentuk keluarga yang sakinah, belum dapat dikatakan seperti itu, sebab materi ini tergantung bagaimana kita menjalankannya. Dan sepemahaman saya keluarga sakinah bisa dikatakan keluarga yang rukun damai dalam keseharian, dan sama-sama saling menguatkan dan mengingatkan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dan saya sendiri, sayaakui belum sampai pada level itu”¹⁵

“Ketujuh, hasil wawancara dengan Ibu Lisa Wardani, yang merupakan alumni Klinik Nikah Medan, menikah di awal tahun 2017, dan sudah dikaruniai 1 orang anak, dan mengatakan bahwa Klinik Nikah ini hampir sama dengan sekolah karna pemberian materi dengan bentuk ceramah, dan sama halnya dengan kita mendengarkan ceramah atau pengajian, namun materinya semua tentang pernikahan. Jika disebutkan sejauh mana peranan bimbingan ini dalam

¹³ Lheyliya Mayrilla, Alumni Klinik Nikah Medan, Wawancara Pribadi, Medan, 5 September 2022.

¹⁴ Widya Nurjianti, Alumni Klinik Nikah Medan, Wawancara Pribadi, Medan, 6 September 2022.

¹⁵ Afifah Nasution, Alumni Klinik Nikah Medan, Wawancara Pribadi, Medan, 10 September 2022.

membentuk keluarga sakinah, ya kembali kepada orangnya masing-masing. Sebab menurut saya itu hanyalah sebuah bimbingan semata, namun betapa sulitnya kita menerapkannya dalam rumah tangga sendiri. Misalkan dalam bimbingan yang diberikan kita sebagai istri harus senantiasa berpernampilan menarik dan menunjukkan wajah yang bahagia di depan suami, namun pada realita sehari-hari kalo udah pulang kerja yang ada sudah capek, dan tidak bisa bermanis manis lagi di depan suami awak, karena faktor kelelahan mungkin.”¹⁶

“Kedelapan, hasil wawancara dengan bapak Andika Pratama, yang merupakan founder dari Klinik Nikah Medan dan merupakan suami dari ibu Helmi Nasution, menyatakan bahwa Klinik Nikah ini merupakan suatu bimbingan pranikah dan pasca nikah yang memang luar biasa, dengan memberikan mentor yang berpengalaman di bidangnya, materi yang diberikan sangat baik sehingga membantu suami isteri dalam menjaga keharmonisan keluarga, yang secara tidak langsung dapat membentuk keluarga yang sakinah, Karena menurut saya keluargayang sakinah merupakan bentuk perwujudan keluarga yang dalam segalaaspek sudah dikatakan cukup baik, dari segi ekonomi, sosial dan pendekatan diri kepada sang maha pencipta. Bimbingan ini benar-benar memberikan saya ilmu masalah pernikahan dan mengantarkan saya kepada hal tersebut.”¹⁷

“Kesembilan, hasil wawancara dengan Ibu Khairani Ulfa di Jl. Bersama, yang merupakan alumni Klinik Nikah Medan, dan telah dikaruniai 1 orang anak, menurut ibu Khairani bimbingan ini cukup baik, karena memberikan wawasan yang cukup luas. Khususnya masalah hak dan kewajiban sebagai isteri dan suami, namun kembali lagi kepada diri kita, bagaimana kita menerapkan dalam kehidupan rumah tangga yang kita bina, menurut saya pemberian bimbingan itu lebih identik ke teori dan pembentukan keluarga sakinah dalam rumah tangga kita kembali ke orangnya masing-masing”¹⁸

“Kesepuluh, hasil wawancara dengan Ibu Maya Okania di Jl. Pinang yang merupakan alumni Klinik Nikah Medan, yang menikah di akhir tahun 2015 mengatakan bahwa bimbingan yang ada di Klinik Nikah sangat menambah wawasan dan menambah ilmu tentang pernikahan, bagi saya yang utama meluruskan niat kita untuk menyempurnakan ibadah semata karena Allah SWT, dan kekeluargaan yang terjalin di Klinik Nikah Medan sangat baik, bahkan sudah seperti

¹⁶ Lisa Wardani, Alumni Klinik Nikah Medan, Wawancara Pribadi, 6 September 2022.

¹⁷ Andika Pratama, Founder Klinik Nikah Medan, Wawancara Pribadi, 25 September 2022.

¹⁸ Ibu Kairani Ulfa, Alumni Klinik Nikah Medan, Wawancara Pribadi, 7 September 2022.

keluarga sendiri. Benar-benar menghantarkan saya pada suatu hubungan yang rukun dalam keluarga. Karena sudah mengetahui ilmunya, walaupun ada beberapa yang kurang cocok dalam hati misalnya sifat suami saya, namun dengan ilmu yang saya dapat di Klinik Nikah Medan mampu menahan gejolak amarah dan menyadari kembali kodrat saya sebagai isteri, mungkin dapat dikatakan berkat ilmu yang saya dapat di Klinik Nikah Medan mengantarkan saya pada hubungan keluarga yang rukun dan sakinah.”¹⁹

“Kesebelas hasil wawancara dengan Ibu Atikah di Mesjid Al-hidayah, yang merupakan alumni Klinik Nikah Medan dan telah dikaruniai 1 orang anak, menurut bu Atikah dengan bimbingan yang pernah di lalunya di Klinik Nikah Medan, benar-benar menambah pengetahuannya mengenai ilmu pernikahan, dan Alhamdulillah saya juga mendapatkan jodoh di Klinik Nikah Ini, jadi saya dan suami telah mengikuti bimbingan ini sebelum menikah. Dan memang berguna sekali dalam membentuk keluarga yang sakinah, tetapi sakinah kan tidak serta merta terwujud hanya dengan mengetahui ilmunya saja, namun bagaimana kita menerapkannya dalam kehidupan kita, karena pada dasarnya bimbingan ini hanyalah berupa arahan semata agar kita paham tujuan-tujuan dari pernikahan itu. Namun kalo sakinah ini adalah sebuah pencapaian yang memang harus berdasar dari perilaku keseharian kita dalam rumah tangga. Dan itu menurut saya merupakan dua sisi yang berbeda”²⁰

“Keduabelas hasil wawancara dengan Ibu Dewi Lestari di Mesjid Al-Jihad, menurut ibu Dewi bimbingan pranikah adalah sesuatu yang wajib dilaksanakan sebelum melaksanakan pernikahan, dan keluarga sakinah adalah keluarga yang saling menyayangi sesama anggota keluarganya dan saling mengingatkan kepada kebaikan dan senantiasa mendekatkan kita kepada Allah SWT. Menurut saya dengan adanya bimbingan Pranikah ini dapat mengantarkan kita menjadi keluarga yang sakinah, namun pada dasarnya kita hanya manusia biasa, masih sering terjadi kehilapan atau kesalahan-kesalahan yang diperbuat baik terhadap suami maupun anak. Pemberian bimbingan yang diberikan sudah sangat baik, namun kadang tentor atau pemateri yang begitu cepat, saya yang agak lama nyambung, susah mencerna semua, dan biasanya saya akan rekam materi-materi yang disampaikan dosen di depan”.

¹⁹ Ibu Maya Oktania, Alumni Klinik Nikah Medan, Wawancara Pribadi, 12 September 2022.

²⁰ Ibu Atikah, Alumni Klinik Nikah Medan, Wawancara Pribadi, 17 September 2022.

Tabel IV
HASIL WAWANCARA DENGAN ALUMNI KLINIK NIKAH MEDAN

Informan	Afifah	Afridiah	Andriansyah	Arini Suryani
Pertanyaan	Nasution			
1. Tanggapan tentang bimbingan pranikah	Pemberian bekal ilmu dan sesuatu yang wajib dilaksanakan sebelum pernikahan.	Kegiatan yang biasanya dilakukan di KUA menjelang pernikahan	Pembekalan ilmu sebelum melaksanakan pernikahan	Sesuatu yang harus dilakukan sebelum pernikahan
2. Tanggapan tentang keluarga sakinah	Keluarga yang rukun dan damai, serta mendekatkan diri kepada Allah	Keluarga yang bisa saling mengerti dan tidak ada pertengkaran	Keluarga yang saling menerima kekurangan pasangan, tidak adanya pertengkaran dan mendekatkan kita pada sanga pencipta	Keluarga yang saling menyayangi dan mengasihi, komunikasi yang baik dan saling pengertian
3. Mampukah Klinik Nikah Medan dalam membentuk keluarga yang sakinah	Mampu tapi kembali lagi kepada diri kita	Tidak mampu semua kembali ke orangnya.	Tidak mampu karena semua tergantung kepada orang yang melakukannya	Mampu, tetapi kembali lagi ke orangnya, karena dalam bimbingan hanyalah pemberian materi saja. Kitayang melakukannya.

Informan	Atiqah	Atiqah Rahma	Azizah Lubis	Dara Juliana
Pertanyaan				
1. Tanggapan tentang program bimbingan pranikah	Bekal yang harus dipersiapkan sebelum pernikahan, yaitu ilmu	Proses pembekalan ilmu pengetahuan tentang masalah perkawinan	Sesuatu yang harus kita lakukan sebelum melaksanakan pernikahan agar memiliki sedikit ilmu	Pembekalan ilmu sebelum kita melaksanakan pernikahan
2. Tanggapan tentang keluarga sakinah	Keluarga yang damai, mampu saling membahagiakan secara jasmani dan rohani, menuju ridho Allah SWT	Keluarga yang harmonis dan dapat sama-sama mendekatkan diri kepada Allah SWT	Keluarga yang rukun dan mampu menerima kelemahan pasangan serta komunikasi yang baik dengan anak-anak	Keluarga yang akur, damai dan senantiasa mengingatkan dan menjadikan kita lebih dekat dengan Allah SWT.
3. Mampukah Klinik Nikah Medan dalam membentuk keluarga yang sakinah	Mampu, jika di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi kembali ke kita sebab itu hanyalah pemberian materi	Tidak mampu, sebab yang menjalankan itu semua diri kita. Tapi apabila dilaksanakan sesuai dengan semua materi pasti mampu, tetapi kita hanyalah manusia biasa.	Mampu jika kita mengamalkan segala materi yang di berikan	Mampu, sebab materi-matetri yang diberikan ini sudah dapat mengantarkan kita menuju keluarga yang sakinah, kembali bagaimana kita menjalankannya

Informan	Dewi Lestari	Fuji Lestari	Halimah
Pertanyaan			
1. Tanggapan tentang program bimbingan pranikah	Proses pemberian bekal ilmu pengetahuan kepada calon pengantin yang akan melaksanakan pernikahan	Proses pembekalan ilmu sebelum menikah	Pemantapan tentang ilmu pernikahan sebelum melaksanakan pernikahan yang wajib dilaksanakan
2. Tanggapan tentang keluarga sakinah	Keluarga yang harmonis, rukun damai dan saling menyayangi	Keluarga saling mendukung, saling menyayangi dan mencintai satu sama lainnya.	Keluarga yang tidak sering berselisih paham, saling mengingatkan untuk kebaikan dan mengingatkan untuk lebih dekat dengan Allah
3. Mampukah Klinik Nikah Medan dalam membentuk keluarga yang sakinah	Tidak mampu, sebab setelah materi diberikan kita akan begitu cepat lupa paling ingat beberapa materi saja	Mampu, tapi tergantung kita karena kan menjalankan itu semua tidak mudah dalam keluarga, pasti masih banyak cekcok sana-sini	Tidak mampu, karena itu hanyalah sebuah usaha, dan semua kembali ke diri kita,

Informan	Henry Herlangga	Ita Ardian	Kiki Handayani	Lheyliya Mayrilla
Pertanyaan				
1. Tanggapan tentang program bimbingan	Bekal yang harus dipersiapkan	Proses pembekalan	Sesuatu yang harus kita	Pembekalan ilmu sebelum

pranikah	sebelum pernikahan, yaitu ilmu	ilmu pengetahuan tentang masalah perkawinan	lakukan sebelum melaksanakan pernikahan agar memiliki sedikit ilmu	kita melaksanakan pernikahan
2. Tanggapan tentang keluarga sakinah	Keluarga yang damai, mampu saling membahagiakan secara jasmani dan rohani, menuju ridho Allah SWT	Keluarga yang harmonis dan dapat sama-sama mendekatkan diri kepada Allah SWT	Keluarga yang rukun dan mampu menerima kelemahan pasangan serta komunikasi yang baik dengan anak-anak	Keluarga yang akur, damai dan senantiasa mengingatkan dan menjadikan kita lebih dekat dengan Allah SWT.
3. Mampukah Klinik Nikah Medan dalam membentuk keluarga yang sakinah	Mampu, jika diterapkan dalam kehidupan kita	Tidak mampu, sebab yang menjalankan itu semua diri kita.	Mampu jika kita mengamalkan segala materi yang di berikan	Mampu, sebab materi-matetri yang diberikan ini sudah cukup baik, dan bisa membimbing kita jika diterapkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Informan	Lisa Wardani	Maya Oktania	Muhammad Fahri	Muhammad
Pertanyaan				Riko

1. Tanggapan tentang program bimbingan pranikah	Pemberian ilmu sebagai bekal pernikahan, yang wajib dilaksanakan	Kegiatan yang wajib dilakukan sebelum melakukan akad nikah, agar pengantin memiliki bekal ilmu yang cukup.	Program yang wajib dilaksanakan sesuai dengan anjuran pemerintah	Pembekalan sebelum menikah
2. Tanggapan tentang keluarga sakinah	Keluarga yang bahagia lahir batin, bukan hanya masalah materi.	Keluarga yang mampu membuat semua anggota keluarganya menjadi lebih baik dan merasa tentram	Keluarga yang dalam rumah tangganya merasakan tentram, rukun dan damai	Keluarga yang saling menghargai dan dapat memenuhi kebutuhan material dan spiritual
3. Mampukah Klinik Nikah Medan dalam membentuk keluarga yang sakinah	Mampu, tetapi tergantung dan kembali ke diri kita	Mampu, namun kembali lagi bagaimana kita menerapkannya di dalam kehidupan rumah tangga	Mampu, karena materi yang diberikan sudah benar-benar bagus dalam membangun keluarga yang sakinah.	Mampu, apabila kita terapkan dalam kehidupan kita.

Informan	Pepi Asyana	Putri Maisyarah	Rizki Fatma	Ruqayyah Hsb
Pertanyaan				

<p>1. Tanggapan tentang program bimbingan pranikah</p>	<p>Pembekalan mengenai pernikahan yang dilaksanakan menjelang akad nikah</p>	<p>Kewajiban yang harus dilakukan calon pasangan suami istri, berupaarahan dan materi-materi tentang ilmu pernikahan</p>	<p>Pembekelan ilmu pengetahuan sebelum menikah</p>	<p>Pembekalan ilmu pengetahuan, kepada calon pasangan suami isteri yang akan menikah</p>
<p>2. Tanggapan tentang keluarga sakinah</p>	<p>Keluarga yang mampu memenuhi hajat material dan spiritual paraanggota keluarga, dan komunikasi yang tejalan baik diantara masing-masing keluarga.</p>	<p>Keluarga yang bahagia dan paraanggota keluarga merasakan kenyamanan, ketentraman dan rasa kasih mengasihi</p>	<p>Keluarga yang saling menghargai, menyayangi, saling pengetian dan kepala keluarga dapat menjadikan anggota keluarganya lebih dekat kepadaAllah SWT.</p>	<p>Keluarga yang bahagia dan saling mendukung menuju kesuksesan</p>
<p>3. Mampukah Klinik Nikah Medan dalam membentuk keluarga yang sakinah</p>	<p>Mampu, jika diterapkan</p>	<p>Mampu, tapi kembali bagaimana kita menerapkan ilmu pengetahuan yang kita dapat</p>	<p>Mampu,tetapi kembali tergantung masing-masing orang</p>	<p>Mampu, namun semua kembali ke diri masing-masing</p>

Informan	Suharti	Ulfa Khairani	Zulfikar	Wahyuni Lubis
Pertanyaan				
1. Tanggapan tentang program bimbingan pranikah	Pemberian bimbingan berupa ilmu agama yang diperoleh pengantin sebelum melaksanakan pernikahan	Pemberian ilmu sebagai bekal pernikahan, yang wajib dilaksanakan	Bimbingan tentang ilmu pernikahan kepada calon pasangan suami isteri yang akan melaksanakan pernikahan	Proses pemberian bantuan berupa ilmu agama, khususnya pernikahan yang dilakukan sebelum menikah
2. Tanggapan tentang keluarga sakinah	keluarga yang bahagia serta hidup sejahtera	Keluarga yang rukun, damai, dan saling mengayomi dan dapat saling mendukung di antara sesama anggota keluarga	Keluarga yang merasakan kedamaian, kesejahteraan dan kerukunan di antara semua anggota keluarganya	Keluarga yang mampu memenuhi dan mencapai kebahagiaan serta kebaikan bagi setiap anggota keluarga
3. Mampukah Klinik Nikah Medan dalam membentuk keluarga yang sakinah	Mampu, tetapi kembali ke orangnya	Mampu, namun itu semua tergantung diri kita. Sebab yang diberikan hanyalah materi semata	Tidak mampu, karena semua kembali ke diri kita, bagaimana kita menerapkannya dalam kehidupan rumah tangga	Mampu, sebab materi yang diberikan sudah sangat lengkap, bagaimana kita mendalami dan melaksankannya sesuai dengan ilmu yang telah di dapat.

Tabel V

**KEPUASAN ALUMNI KLINIK NIKAH MEDAN DALAM MENGIKUTI
BIMBINGAN PRANIKAH**

NO	NaMA	TIDAK PUAS	PUAS	SANGAT PUAS
1.	Afifah Nasution		✓	
2.	Afridiah	✓		
3.	Andika Pratama			✓
4.	Andriansyah			✓
5.	Arini Suryani			✓
6.	Aris Pratomo		✓	
7.	Atikah			✓
8.	Atiqah Rahma		✓	
9.	Azizah Lubis		✓	
10.	Dara Julina		✓	
11.	Dewi Lestari		✓	
12.	Fuji Lestari		✓	
13.	Halimah			✓
14.	Henry Herlangga		✓	
15.	ItaArdian			✓
16.	Kiki Handayani		✓	
17.	Lheyliya Mayrilla		✓	
18.	Lisa Wardani	✓		
19.	Maya Oktania	✓		
20.	Muhammad Fahri			✓
21.	Muhammad Riko	✓		
22.	Pepi Asyana			✓
23.	Putri Maisyarah		✓	
24.	Rizki Fatma			✓
25.	Ruqayyah Hsb	✓		
26.	Suharti		✓	
27.	Ulfa Khairani		✓	
28.	Wahyuni Lubis		✓	
29.	Widya Nurjianti		✓	
30.	Zulfikar	✓		

3.b. Analisis Efektivitas Bimbingan Pranikah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah

Bimbingan pranikah merupakan proses pemberian bantuan terhadap konseli agar dapat menjalani kehidupan rumah tangga secara benar, bahagia dan mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan perkawinan. Tujuan dari bimbingan pranikah adalah membantu individu dalam mencegah timbulnya masalah yang muncul di kemudian hari dalam pernikahan ataupun berumah tangga, untuk itu perlu di bimbing pemahaman untuk mengetahui hakikat pernikahan, tujuan pernikahan kesiapan dirinya untuk memahami pernikahan, dan melaksanakan pernikahan sesuai dengan syariat Islam.²¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan 30 responden yang telah menikah dan mendapatkan bimbingan di Klinik Nikah Medan dapat disimpulkan bahwa bimbingan pra nikah yang diberikan oleh pihak Klinik Nikah Medan kepada para peserta sudah berjalan dengan baik dan lancar, namun belum dapat dikatakan mampu membentuk hubungan keluarga yang baik di dalam keluarga masing-masing peserta. Berdasarkan hasil oservasi penulis terhadap responden di atas dapat dinyatakan bahwaada beberapa peserta yang telah mendapatkan bimbingan pranikah masih kesulitan membangun hubungan keluarga dengan baik, misalnyaadu mulut karena masalah jajan anak, sikap yang kurang baik dari istri dan suami seperti memanggil anak dengan nada yang kasar dan dengan sedikit pukulan, dan pengakuan sendiri dari masing-masing responden yang telah penulis wawancarai.²²

Dari data diatas mengenai sejauh mana bimbingan pranikah yang ada di Klinik Nikah Medan dalam mewujudkan keluarga yang sakinah, maka dapat dinyatakan bahwa bimbingan pranikah ini sangat membantu dalam menyelesaikan masalah keluarga dan menambah wawasan

²¹ Tohari Musnawar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), hlm. 71.

²² Hasil Observasi Peneliti Pada Tanggal 3 September 2022 sampai 12 September 2022.

serta ilmu pengetahuan kepada para pesertanya, dan menurut observasi peneliti secara langsung, bimbingan yang diberikan Klinik Nikah Medan ini sudah cukup baik dengan materi yang lengkap. Namun dari hasil wawancara dengan paraalumni Klinik Nikah, penulis dapat menyimpulkan bahwasanya menurut mereka bimbingan itu hanyalah pembekalan ilmu semata, sedangkan perwujudan keluarga sakinah itu hasil dari sikap keseharian dari masing-masing individu, dan semuanya kembali kepada diri masing-masing. Penulis ambil suatu kesimpulan bahwasanya paraalumni ini mengakui bahwa bimbingan yang diberikan lembaga Klinik Nikah Medan sudah cukup baik, namun dalam perwujudan keluarga yang sakinah belum dapat dicapai. Namun demikian ada juga yang menyatakan bahwasanya bimbingan ini memberikan pengaruh sikap yang lebih baik, dengan adanya ilmu pengetahuan yang di dapat semasa bimbingan. Menurut mereka mendorong kepada pembentukan keluarga yang sakinah di dalam keluarganya.

Menurut observasi penulis saat proses bimbingan, bimbingan yang diberikan lembaga Klinik Nikah ini sudah dikategorikan sangat baik, dengan mentor yang menguasai bidangnya dan materi-materi yang cukup rinci yang disampaikan dalam 12 kali pertemuan, namun kendala yang penulis perhatikan adalah, kurang antusiasnya para peserta dalam menanggapi bimbingan yang ada di Klinik Nikah Medan, mungkin disebabkan metode penyampaian yang begitu monoton dan formal, sehingga para peserta tidak begitu antusias saat proses pembelajaran. Kemudian dari hasil observasi penulis selama 2 minggu, dapat diambil suatu kesimpulan bahwasanya para peserta yang mendaftar di Klinik Nikah Medan, kebanyakan mereka yang ingin mendapatkan jodoh di lembaga bimbingan ini, tujuan utamanya bukan untuk mendapatkan ilmu dan bimbingan pranikah, tetapi lebih ke harapan menemukan pasangan. Inilah salah satu alasan yang menurut peneliti menjadi penyebab ketikapara peserta berumah tangga tidak dapat mencapai visi dan misi dari lembaga bimbingan itu sendiri, karena adanya tujuan awal yang berbedaantara

lembaga dengan para peserta yang mendaftar, dari observasi peneliti, para peserta bimbingan lebih antusias memperhatikan para rekannya yang ikut bimbingan dan fasilitas yang diberikan lembaga Klinik Nikah Medan, seperti konsultasi jodoh, Menurut penulis inilah salah satu faktor yang melatar belakangi tidak terwujudnya keluarga yang sakinah bagi beberapaanggotanya yang telah berumah tangga.

Kebanyakan dari para peserta bimbingan di Klinik Nikah Medan ini masih dikategorikan memiliki usia yang relatif muda, yang dimana rentang waktu mereka bimbingan dengan membangun rumah tangga itu tidak dapat di prediksi, inilah menurut penulis yang menyebabkan para peserta menjelaskan bahwasanya bimbingan itu hanyalah sebuah pembelajaran semata, dan pembentukan keluarga yang sakinah adalah hasil dari perilaku dan sikap keseharian di dalam rumah tangga, karena adanya rentang waktu bimbingan yang begitu jauh menuju pernikahan, yang menyebabkan para peserta kebanyakan sudah lupa dengan materi-materi yang disampaikan dalam proses bimbingan pra nikah di Klinik Nikah Medan. Kemudian penulis melihat dari berbagai macam latar belakang peserta. Ada yang berasal dari tamatan perguruan tinggi, tamatan sekolah menengah atas dan ada yang sampai sekolah lanjutan tingkat pertama, tidak dapat dipungkiri hal inilah juga yang membuat peserta berbeda dalam memahami materi yang diberikan oleh pemateri.

Berdasarkan data yang diperoleh sekitar 20% responden yang mengatakan bahwa bimbingan ini belum memadai, dan menjelaskan bahwa bimbingan pranikah hanyalah sebagai bimbingan dan pemberian materi semata dan semua kembali lagi ke masing-masing orang. 50% lagi menjelaskan bahwa bimbingan ini biasa saja, namun memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peserta dan menambah wawasan tentang masalah pernikahan, dan 30% lagi mengatakan bahwa bimbingan ini sudah sempurna dan berpengaruh dalam kehidupan keluarga mereka,

menurut mereka materi yang diberikan sangat mempengaruhi pola tingkah laku mereka berinteraksi di dalam keluarga, sehingga dapat mendorong keluarga mereka menjadi keluarga yang sakinah dengan sendirinya. Sehingga dapat diketahui bahwa berdasarkan data yang diperoleh lembaga ini sudah dapat dikatakan mampu dalam memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi paraanggotanya. Namun belum mencapai tujuan utama dari lembaga ini yang disebabkan oleh beberapa alasan yang penulis paparkan di atas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN